

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis menyampaikan kesimpulan penelitian tentang Menumbuhkan pemahaman kehidupan multikultur melalui pembelajaran ekstrakurikuler Tari Lenggang Cisadane untuk siswa SMAN 4 Kota Tangerang adalah :

A. Kesimpulan

1. Tangerang sejak abad ke tujuh belas sampai sekarang terus didatangi suku lain untuk mengubah kehidupannya. Hal ini disebabkan letaknya yang strategis, dekat dengan Jakarta dan berada dipinggir pantai. Para penghuninya, yakni Suku Sunda, Betawi, Cina, Jawa, Maluku, Melayu dan lain-lain. Mereka membawa tradisi budaya masing-masing, namun seacara berangsur-angsur terjadi pembauran antaretnis, khususnya para keturunan yang memang mulai kehilangan ciri-ciri budaya asalnya. Akhirnya mereka membentuk satu kesatuan dengan nama masyarakat Tangerang yang memiliki warisan Seni Topeng (*Ubrug*), Seni Cokek dan seni Marawis.
2. Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler tari daerah di SMAN 4 Tangerang dilaksanakan pada sore hari, yakni jam 14.00 sampai 16.00 WIB pada setiap hari Sabtu oleh lebih dari seratus siswa. Materi pembelajaran berkaitan dengan wawasan, sikap dan praktek menari tarian daerah Tanggerang. Dilakukan oleh satu pembimbing dan satu asisten..
3. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran tari Lenggang Cisadane adalah dua faktor, yakni: *Faktor eksternal*, yakni dukungan Pemerintah Daerah dalam bentuk bantuan dana dan fasilitas dan masyarakat Kota Tangerang sebagai sumber pembelajaran. Faktor kedua yakni *faktor internal*, keterkaitan karakteristik gerak tari Lenggang Cisadane yang dilandasi oleh tiga bentuk seni yang ada di Kota Tangerang, yakni seni topeng (*Ubrug*), Marawis dan Cokek, sangat berkaitan sekali

dengan pemahaman multikultur dalam pembelajaran ekstrakurikuler tari tersebut. Faktor internal lainnya yaitu SMAN 4 Tangerang, yakni dukungan kepala sekolah untuk tetap menjadi sekolah unggulan tari daerah, Dewan guru yang memberi dispensasi, Para pembina yang menanggungjawab sebagai duta tari daerah Tangerang secara nasional dan para siswa SMAN 4 Tangerang yang mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Selain faktor hambatan, yakni kurangnya pembimbing, kompensasi untuk pembimbing dan terdapat beberapa siswa yang kurang konsisten dalam berlatih.

4. Dampak atau hasil pembelajaran ekstrakurikuler tari daerah, khususnya tari Lenggang Cisadane pada siswa SMAN 4 Tangerang menunjukkan adanya perubahan yang lebih baik dalam *peningkatan pengetahuan* tari multikultur dalam hal pengetahuan perbedaan gerakan, peralatan keharmonisan iringan musik; kesatuan alur penyajian tarian. Dampak *ekspresi diri* yang cukup baik dalam kemampuan menari

B. Rekomendasi

Rekomendasi atau saran hasil penelitian mengenai Menumbuhkan pemahaman kehidupan multikultur melalui pembelajaran ekstrakurikuler Tari Lenggang Cisadane untuk siswa SMAN 4 Kota Tangerang dapat disampaikan rekomendasi ke beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi pengelola kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler tari daerah di SMAN 4 Tangerang untuk terus meningkatkan kuantitas jumlah peserta dan kualitas pembelajarannya agar tetap menjadi duta budaya dari Pemerintah Kota Tangerang dalam perlombaan dan berbagai festival ditingkat lokal, regional, Nasional maupun Internasional .
2. Bagi pihak SMAN 4 Tangerang untuk terus mendukung kegiatan dan pembelajaran tari daerah mengingat missinya sebagai sekolah unggulan dalam memelihara tradisi tari di Kota Tangerang. Dukungan kegiatan ekstra dalam bentuk fasilitas, keleluasan ruang dan waktu serta pemberian kompensasi bagi para pengelola.

3. Bagi pihak Pemerintah Daerah melalui Dinas Pendidikan dan Dnas Pemuda Oahraga Budaya dan Pariwisata Kota Tangerang, untuk terus mendukung pengembangan seni tari daerah, khusunys Lenggang Cisadane untuk dikenal secara meluas dikalangan pelajar yang ada di Kota Tangerang. Hal ini terbukti telah menjadi media dalam menumbuhkan sikap dan pemahaman kehidupan multikultur di Kota Tangerang.

